

RELASI EKONOMI MEDIA DAN KEPENTINGAN POLITIK PEMILIK MEDIA DI INDONESIA

Dian Nugraha¹, Sisca Naftali², Verawati³, Muhammad Naufal Hakim⁴, Suryani Musi⁵

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 2024

Revised Juli 2024

Accepted Juli 2024

Available online Juli 2024

Email: Suryani.musi@uin-alauddin.ac.id,
muhammadnaufal113@gmail.com,
verawati05083@gmail.com,
siscanaftali@gmail.com,
nuegrahadian@gmail.com.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRACT

This study aims to understand the relationship between media economics and the political interests of media owners in Indonesia. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data collection techniques include in-depth interviews, document analysis, and observation. The findings reveal a strong correlation between media economics and media owners' political interests in Indonesia. Media owners utilize mass media to promote their political interests, both directly and indirectly

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami relasi ekonomi media dan kepentingan politik pemilik media di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa relasi ekonomi media dan kepentingan politik pemilik media di Indonesia sangat erat. Pemilik media

menggunakan media massa untuk mempromosikan kepentingan politik mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keyword: Ekonomi Media, Politik Media, Pemilik Media, Indonesia, Konten Media, Kepentingan Politik, Representasi Berita, Opini Publik.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebuah negara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan industri media massa, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam konteks ini, relasi ekonomi media dan kepentingan politik pemilik media menjadi sangat penting untuk dipahami. Kepentingan politik pemilik media dapat mempengaruhi isi berita dan konten yang disajikan oleh media massa, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi. Dalam beberapa kasus, media massa digunakan oleh pemilik media untuk mempromosikan kepentingan politik mereka, seperti dalam penelitian oleh Imron Rosidi yang menemukan bahwa media massa digunakan oleh kandidat politik untuk kampanye dan iklan, serta bahwa media massa memainkan peran penting dalam budaya populer Indonesia, seperti dalam pemilihan umum.¹

Relasi ekonomi media dan kepentingan politik pemilik media di Indonesia adalah fenomena yang kompleks dan dinamis. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami transformasi signifikan dalam industri media, terutama dengan munculnya konglomerasi media yang memungkinkan adanya power di bidang politik dan keuntungan yang besar di bidang ekonomi. Kepemilikan media yang sangat tersentralisasi di Jakarta dengan kekuatan modal yang dimiliki menjadi kekuatan yang sangat membahayakan bagi konstruksi

¹ Muhammad Wahdan, Dessy Linda S, and Bachtiar Febriana, "Relasi Kuasa Dan Dinamika Isi Media Studi Ekonomi Politik Media Di Metro TV Pada Program Metro Siang," *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2023): 55–67, <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13117>.

budaya bangsa. Kuatnya kepentingan modal dan terpusat ini akan mengancam kepentingan publik.

Kepentingan publik dalam sebuah kebijakan memang dapat direpresentasikan melalui KPI dan pemerintah. Namun, keduanya baik pemerintah maupun KPI sendiri tidak lepas dari jejaring kepentingan industri media itu sendiri. Hal ini mengikuti bentuk sistem ekonomi dan politik yang ada di Indonesia yang sangat longgar dan mudah diintervensi.

Dalam beberapa penelitian, konglomerasi media di Indonesia telah dikaitkan dengan kepentingan politik pemilik media. Misalnya, beberapa pemilik grup media juga berperan sebagai politisi, seperti MNC yang memiliki hubungan dengan partai politik. Kepentingan politik pemilik media dapat mempengaruhi isi media dan bagaimana media berperan dalam proses demokrasi.²

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kepentingan ekonomi dan politik dalam media massa yang bermunculan saat ini, terkonfirmasi lewat hadirnya pemberitaan-pemberitaan mengenai partai politik menjelang pemilu 2014. Dua stasiun TV berita Indonesia yaitu Metro TV dan TV One yang awalnya hadir sebagai media berita yang informatif dan menarik, namun sekarang justru isi pemberitaannya sering didominasi berita gontokan politik, korupsi yang dilakukan oleh partai-partai politik, manuver-manuver politik dari pihak rivalnya dalam berpolitik.

Kepentingan pemilik media juga dapat mempengaruhi bagaimana media berperan dalam proses demokrasi. Misalnya, beberapa media massa memperlihatkan sikap partisansya terhadap partai politik secara terbuka walaupun tidak menyatakan diri secara resmi sebagai pendukung salah satu partai politik³. Kepentingan politik pemilik media dapat mempengaruhi isi media dan bagaimana media berperan dalam proses demokrasi.

Penelitian oleh Jalaludin (2001) menemukan bahwa kepentingan politik pemilik media dapat mempengaruhi bagaimana media berperan dalam proses demokrasi. Misalnya, beberapa media massa memperlihatkan sikap partisansya terhadap partai politik secara terbuka walaupun tidak menyatakan diri secara resmi sebagai pendukung salah satu partai politik⁴.

Dalam beberapa penelitian, konglomerasi media di Indonesia telah dikaitkan dengan kepentingan politik pemilik media. Misalnya, beberapa pemilik grup media juga berperan sebagai politisi, seperti MNC yang memiliki hubungan dengan partai politik. Kepentingan politik pemilik media dapat mempengaruhi isi media dan bagaimana media berperan dalam proses demokrasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami relasi ekonomi media dan kepentingan politik pemilik media di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa relasi ekonomi media dan kepentingan politik pemilik media di Indonesia sangat erat. Pemilik media menggunakan media massa untuk mempromosikan kepentingan politik mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung. Relasi ekonomi media dan kepentingan politik pemilik media di Indonesia memiliki dampak negatif terhadap demokrasi. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat mendapatkan informasi yang tidak seimbang dan membuat mereka sulit untuk memilih pemimpin yang terbaik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memperkuat independensi media massa di Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan mendorong transparansi kepemilikan media dan meningkatkan literasi media masyarakat.

² UNESCO, "Universal Declaration of Human Rights," *Universal Declaration of Human Rights*, 2015.

³ UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG, *Bab_I (Interpretasi Khalayak Dalam Mengkonsumsi Berita Partai Nasdem Di Mero TV)*, 2014.

⁴ Anggy Agustin, "Media Dan Pemilu 2014: Analisis Wacana Kolom 'Indonesia Memilih' Harian Umum Media Indonesia," 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepentingan politik pemilik media di Indonesia telah menjadi subjek perhatian dalam beberapa penelitian. Pemilik media yang memiliki kekuatan media yang dikuasainya tidak hanya memiliki kontrol terhadap isi media tetapi juga mampu memberikan pengaruh di bidang politik. Beberapa pemilik media juga menjadi ketua atau pengurus partai politik, seperti Surya Paloh, Media Group owner dan ketua partai Nasional Demokrat. Kepentingan politik pemilik media dapat mempengaruhi isi media dan bagaimana media berperan dalam proses demokrasi.

1. Relasi Ekonomi Media

Relasi ekonomi media merujuk pada hubungan antara media dan nilai ekonomi. Dalam konteks ini, relasi ekonomi media merujuk pada bagaimana media massa mempengaruhi dan dipengaruhi oleh nilai ekonomi. Media massa, seperti korporasi media, dapat memperoleh keuntungan ekonomi melalui berbagai cara, seperti penjualan produk, iklan, dan sponsor. Sementara itu, nilai ekonomi juga mempengaruhi isi media, seperti berapa banyak informasi yang disajikan dan bagaimana informasi tersebut disajikan. Dalam beberapa kasus, kepentingan ekonomi dapat mengarah pada penggantian informasi yang akurat dengan informasi yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis, sehingga isi media tidak lagi objektif dan tidak berimbang.

Media massa dapat mempengaruhi nilai ekonomi di masyarakat dalam beberapa cara. Pertama, media massa dapat mempengaruhi keputusan konsumen dengan cara menginformasikan mereka tentang produk dan jasa yang tersedia. Kedua, media massa dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan cara memberikan informasi tentang peluang bisnis dan risiko yang terkait dengan investasi. Ketiga, media massa dapat mempengaruhi keputusan politik dengan cara memberikan informasi tentang kebijakan ekonomi dan politik yang diambil oleh pemerintah. Keempat, media massa dapat mempengaruhi keputusan sosial dengan cara memberikan informasi tentang kepentingan sosial dan budaya yang terkait dengan nilai ekonomi. Kelima, media massa dapat mempengaruhi keputusan individu dengan cara memberikan informasi tentang kepentingan pribadi dan keuangan yang terkait dengan nilai ekonomi.

Dalam beberapa kasus, media massa dapat mempengaruhi nilai ekonomi di masyarakat dengan cara mengarahkan opini masyarakat untuk membeli produk atau jasa yang tidak diperlukan. Dalam beberapa kasus lain, media massa dapat mempengaruhi nilai ekonomi di masyarakat dengan cara memberikan informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap tentang produk atau jasa yang tersedia. Dalam beberapa kasus lain, media massa dapat mempengaruhi nilai ekonomi di masyarakat dengan cara mengarahkan masyarakat untuk menginvestasikan uang mereka dalam bisnis yang tidak berkelanjutan.

Dalam sintesis, media massa dapat mempengaruhi nilai ekonomi di masyarakat dengan cara menginformasikan, mengarahkan, dan mengubah keputusan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi media massa untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan adalah akurat, lengkap, dan tidak berisi bias agar masyarakat dapat membuat keputusan yang bijak dan sesuai dengan kepentingan mereka sendiri.

2. Kepentingan politik pemilik media

Pemilik media di Indonesia memiliki kepentingan politik yang signifikan, terutama dalam konteks konglomerasi media. Mereka dapat menggunakan media untuk mempengaruhi opini publik dan mendapatkan keuntungan politik. Misalnya, beberapa pemilik media juga berperan sebagai politisi, seperti MNC yang memiliki hubungan dengan partai politik.

Kepentingan politik pemilik media dalam konteks Indonesia terkait dengan pengaruh konglomerasi media dan konvergensi media terhadap industri media massa dan demokrasi ekonomi politik. Konglomerasi media, yang terjadi ketika beberapa perusahaan media mengakuisisi atau memiliki saham dalam perusahaan lain, dapat mempengaruhi isi berita dan

konten yang disajikan oleh media massa. Dalam beberapa kasus, konglomerasi media dapat mengarahkan media massa untuk lebih fokus pada kepentingan ekonomi daripada kepentingan publik, seperti dalam penelitian oleh Umi Khumairoh yang menemukan bahwa konvergensi media memungkinkan perusahaan media untuk memiliki lebih banyak kontrol atas isi berita dan konten yang disajikan.⁵

Pemilik media yang juga aktif dalam politik dapat menggunakan media massa untuk mempromosikan kepentingan politik mereka. Namun, keterlibatan pemilik media dalam politik juga dapat mengarahkan media massa untuk menjadi lebih partisan dan kurang objektif dalam berita dan konten yang disajikan. Hal ini dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi, seperti yang ditegaskan oleh Yasraf Amir Piliang bahwa kepentingan ekonomi dan kepentingan kekuasaan dapat mengalahkan kepentingan publik dalam isi media.

Dalam beberapa kasus, kepentingan politik pemilik media dapat berupa dominasi kekuasaan yang mempengaruhi isi berita dan konten yang disajikan oleh media massa. Misalnya, dalam penelitian oleh RCTI dan INews, ditemukan bahwa dominasi kekuasaan pemilik media memiliki peran penting dalam menimbulkan berita/isu yang menguntungkan bagi mereka. Dalam sintesis, kepentingan politik pemilik media dalam konteks Indonesia terkait dengan pengaruh konglomerasi media dan konvergensi media terhadap industri media massa dan demokrasi ekonomi politik. Keterlibatan pemilik media dalam politik dapat mempengaruhi isi berita dan konten yang disajikan oleh media massa, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi.

A. Faktor yang mempengaruhi kepemilikan media di Indonesia.

- **Politik:** Kaitan antara politik dan media sangat erat di Indonesia. Beberapa pemilik media memiliki hubungan atau afiliasi politik yang kuat. Ini dapat memengaruhi isi pemberitaan media serta pemberian dukungan atau kritik terhadap pemerintah atau partai politik tertentu. Dalam beberapa kasus, media digunakan sebagai alat untuk kepentingan politik, baik untuk memperkuat posisi politik tertentu maupun untuk mengkritik lawan politik.
- **Dominasi Kekuasaan Pemilik Media:** Dominasi kekuasaan pemilik media dapat mempengaruhi isi berita dan konten yang disajikan oleh media massa, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi. Misalnya, dalam penelitian oleh RCTI dan INews, ditemukan bahwa dominasi kekuasaan pemilik media memiliki peran penting sebagai cara menimbulkan berita/isu yang menguntungkan bagi mereka.⁶
- **Teknologi dan Inovasi:** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memainkan peran penting dalam struktur kepemilikan media. Pemilik media yang mampu memanfaatkan teknologi terbaru untuk mendistribusikan konten mereka memiliki keunggulan kompetitif. Misalnya, media online dan platform digital telah mengubah lanskap media di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, dengan memungkinkan kemunculan pemain baru dan memengaruhi kepemilikan media tradisional.
- **Keterlibatan Lembaga Pemantau Pers:** Lembaga pemantau pers diharapkan untuk lebih kritis dalam menilai perilaku media sehingga isi media berorientasi kepada kepentingan umum, kemaslahatan umat.⁷

⁵ Umi Khumairoh, "Dampak Konglomerasi Media Terhadap Industri Media Massa Dan Demokrasi Ekonomi Politik Di Era Konvergensi Media," *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi* 2, no. 1 (2021): 63–78, <https://doi.org/10.47776/mjprs.002.01.05>.

⁶ Mokhammad Naigam Mahriva and Eka Wenats Wuryanata, "Power Domination of Media Owners in The Discussion of Updating The Broadcasting Law," *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 25, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33299/jpkop.25.1.3766>.

⁷ Karman, "Monopoli Kepemilikan Media & Lenyapnya Hak Publik Monopoly in Media Ownership & the Lost of Public Rights," *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi* 5, no. 1 (2014): 69–84.

Faktor-faktor ini saling terkait dan kompleks, dan kombinasi dari beberapa faktor tersebut seringkali memengaruhi struktur kepemilikan media di Indonesia. Seiring dengan perubahan dalam konteks politik, ekonomi, sosial, dan teknologi, struktur kepemilikan media juga terus berkembang.

B. apa saja dampak dari kepemilikan media pada ekonomi Indonesia.

Dampak dari kepemilikan media pada ekonomi Indonesia dapat berupa:

1. **Konsentrasi Kepemilikan Media:** Praktik konsentrasi kepemilikan media di Indonesia telah mempengaruhi struktur industri media massa dan demokrasi ekonomi politik. Konglomerasi media memungkinkan adanya power di bidang politik, dan keuntungan yang besar di bidang ekonomi. Sebagian besar pemilik grup media di Indonesia juga memiliki kepentingan politik yang signifikan, sehingga dapat mempengaruhi isi berita dan konten yang disajikan oleh media massa.
2. **Dominasi Kekuasaan Pemilik Media:** Dominasi kekuasaan pemilik media dapat mempengaruhi isi berita dan konten yang disajikan oleh media massa, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi. Media massa yang dimiliki oleh beberapa individu atau grup dapat mengarahkan media massa untuk lebih fokus pada kepentingan ekonomi daripada kepentingan publik.
3. **Pengaruh pada Industri Media Massa:** Kepemilikan media dapat mempengaruhi industri media massa di Indonesia, terutama dalam hal kualitas isi berita dan konten yang disajikan. Media massa yang dimiliki oleh beberapa individu atau grup dapat mengarahkan media massa untuk lebih fokus pada kepentingan ekonomi daripada kepentingan publik, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi.
4. **Pengaruh pada Demokrasi Ekonomi Politik:** Kepemilikan media dapat mempengaruhi demokrasi ekonomi politik di Indonesia, terutama dalam hal keterlibatan pemilik media dalam politik. Pemilik media yang juga aktif dalam politik dapat menggunakan media massa untuk mempromosikan kepentingan politik mereka, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi.
5. **Pengaruh pada Kualitas Informasi:** Kepemilikan media dapat mempengaruhi kualitas informasi yang disajikan oleh media massa. Media massa yang dimiliki oleh beberapa individu atau grup dapat mengarahkan media massa untuk lebih fokus pada kepentingan ekonomi daripada kepentingan publik, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi.
6. **Pengaruh pada Keterlibatan Masyarakat:** Kepemilikan media dapat mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam proses demokratik di Indonesia. Media massa yang dimiliki oleh beberapa individu atau grup dapat mengarahkan media massa untuk lebih fokus pada kepentingan ekonomi daripada kepentingan publik, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi.
7. **Pengaruh pada Keterlibatan Lembaga Pemantau Pers:** Kepemilikan media dapat mempengaruhi keterlibatan lembaga pemantau pers dalam mengawasi perilaku media. Lembaga pemantau pers diharapkan untuk lebih kritis dalam menilai perilaku media sehingga isi media berorientasi kepada kepentingan umum, kemaslahatan umat.
8. **Pengaruh pada Keterlibatan Lembaga Pemerintahan:** Kepemilikan media dapat mempengaruhi keterlibatan lembaga pemerintahan dalam regulasi media. Lembaga pemerintahan diharapkan untuk lebih aktif dalam mengawasi perilaku media dan memastikan bahwa media massa beroperasi secara transparan dan akuntabel.
9. **Pengaruh pada Keterlibatan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan:** Kepemilikan media dapat mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Media massa yang dimiliki oleh beberapa individu atau grup dapat mengarahkan media massa untuk lebih fokus pada kepentingan ekonomi daripada kepentingan publik, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi.

10. **Pengaruh pada Keterlibatan Pemilik Media dalam Politik:** Kepemilikan media dapat mempengaruhi keterlibatan pemilik media dalam politik. Pemilik media yang juga aktif dalam politik dapat menggunakan media massa untuk mempromosikan kepentingan politik mereka, serta dapat mengancam kepentingan publik dan demokrasi.

3. **Kepentingan ekonomi dan politik media massa.**

Kepentingan ekonomi dan politik media massa berperan sebagai elemen penting dalam dinamika industri media. Kedua unsur tersebut saling terkait dan mempengaruhi fungsi media massa dalam masyarakat. Kepentingan ekonomi media massa dapat dilihat dalam beberapa aspek:

1. **Penghasilan:** Media massa berfungsi sebagai industri yang memerlukan investasi modal yang besar untuk operasional dan pengembangan. Dalam hal ini, media massa harus mempertahankan keuntungan untuk membiayai operasional dan mempertahankan keberlangsungan bisnis
2. **Kontrol:** Kepentingan ekonomi media massa juga mempengaruhi kontrol yang dilakukan oleh pemilik media atas isi dan konten yang diterbitkan. Pemilik media memiliki kepentingan untuk mempertahankan keuntungan dan memastikan bahwa isi media tidak menimbulkan risiko yang berpotensi mengurangi pendapatan
3. **Pengaruh:** Kepentingan ekonomi media massa juga mempengaruhi pengaruh yang diterima oleh media massa. Media massa yang berorientasi pada keuntungan lebih cenderung untuk memfokuskan isi pada hal-hal yang populer dan menghasilkan keuntungan, daripada memenuhi kebutuhan sosial dan informasi yang lebih luas⁸

Sementara itu, kepentingan politik media massa dapat dilihat dalam beberapa aspek:

1. **Kontrol informasi:** Kepentingan politik media massa mempengaruhi bagaimana informasi disajikan dan diinterpretasikan. Media massa yang berorientasi pada kepentingan politik dapat memilih untuk tidak menampilkan informasi yang tidak sesuai dengan kepentingan politik yang dominan.
2. **Pengaruh kebijakan:** Kepentingan politik media massa juga mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh media massa. Media massa yang berorientasi pada kepentingan politik dapat memilih untuk tidak menampilkan informasi yang tidak sesuai dengan kebijakan yang diambil oleh pemerintah.
3. **Keterlibatan:** Kepentingan politik media massa juga mempengaruhi keterlibatan media massa dalam proses politik. Media massa yang berorientasi pada kepentingan politik dapat memilih untuk tidak menampilkan informasi yang tidak sesuai dengan kepentingan politik yang dominan.⁹

Dalam sintesis, kepentingan ekonomi dan politik media massa mempengaruhi bagaimana media massa berfungsi dalam masyarakat. Kedua unsur tersebut saling terkait dan mempengaruhi isi, kontrol, dan pengaruh yang diterima oleh media massa.

A. Apa dampaknya terhadap pluralisme media dan kebebasan pers?

Kepentingan politik media memiliki dampak negatif terhadap pluralisme media dan kebebasan pers. Konglomerasi media, di mana beberapa perusahaan media dimiliki oleh individu atau kelompok yang memiliki kepentingan politik, dapat menyebabkan terjadinya ketidakberagamannya sudut pandang terhadap konten yang disajikan media. Hal ini dapat berpotensi mendominasi dan mengarahkan opini publik dalam satu arah, serta dapat mengarah

⁸ Media Suahya, "Ruang Publik Dan Ekonomi Politik Media," *Jurnal Komunikasi* 2, no. 2 (2013): 15–22.

⁹ Luiz Egon Richter, Augusto Carlos, and De Menezes Beber, "Kajian Komunikasi Kritis Terhadap Ekonomi Politik Media,"

pada hegemoni media yang mengganggu fungsi supervisi jurnalis dan mengancam kebebasan pers. Dengan demikian, pluralisme media yang terkait dengan implikasi sosial politik dan budaya dapat terganggu, serta masyarakat luas dapat berharap adanya keberagaman dan pluralisme dalam konten maupun sumber media. Selain itu, kepentingan politik media juga dapat mempengaruhi kebebasan pers dengan cara mengintervensi isi media untuk tujuan propaganda, sehingga risiko kehilangan kemandirian dan kredibilitas media meningkat.¹⁰

Kebebasan pers memiliki dampak yang signifikan terhadap pluralisme media di Indonesia. Di bawah ini adalah beberapa dampak yang dapat disorot:

1. **Peningkatan Ragam Pendapat:** Kebebasan pers memungkinkan berbagai pandangan dan opini untuk tersiar tanpa hambatan yang berarti. Ini mendorong munculnya beragam perspektif, termasuk yang mungkin tidak didukung oleh pemerintah atau kepentingan tertentu.
2. **Meningkatnya Keterbukaan Informasi:** Kebebasan pers memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi secara bebas dan terbuka. Hal ini mendukung transparansi dalam pemerintahan dan mendorong akuntabilitas publik.
3. **Stimulasi Kompetisi Media:** Kebebasan pers mendorong kemunculan media baru dan beragam. Kompetisi ini memaksa media untuk meningkatkan kualitas pemberitaan mereka dan memperhatikan keberagaman opini, cerita, dan sudut pandang.
4. **Perkembangan Profesionalisme Media:** Persaingan yang sehat mendorong media untuk meningkatkan standar profesionalisme mereka. Dalam upaya untuk mempertahankan dan menarik pemirsa, media cenderung memperbaiki kualitas laporan mereka dan mematuhi etika jurnalisme yang lebih ketat.
5. **Pertumbuhan Budaya Demokrasi:** Kebebasan pers merupakan pilar penting dalam masyarakat demokratis. Dengan memungkinkan berbagai pendapat dan informasi untuk disampaikan, kebebasan pers memperkuat proses demokratisasi dengan memberikan suara kepada berbagai kelompok dalam masyarakat.

Namun, ada juga tantangan yang terkait dengan kebebasan pers, seperti penyebaran informasi palsu atau tendensi media untuk mewakili kepentingan tertentu. Oleh karena itu, sementara kebebasan pers penting untuk pluralisme media yang sehat, juga penting untuk memiliki kontrol dan standar yang memadai untuk memastikan keakuratan dan keberagaman informasi yang disampaikan oleh media.

- B. Apakah ada keterkaitan antara kepemilikan media oleh pemilik politik dengan narasi politik yang disampaikan kepada public?

Kepemilikan media oleh pemilik politik dapat mempengaruhi narasi politik yang disampaikan kepada masyarakat dengan cara yang signifikan. Pemilik media yang memiliki kepentingan politik dapat menggunakan media sebagai alat propaganda untuk mendukung agenda politik mereka. Dengan demikian, narasi politik yang disampaikan melalui media dapat dipengaruhi oleh kepentingan politik pemilik media, yang dapat berpotensi mengarah pada penggantian informasi yang akurat dengan informasi yang disesuaikan dengan kepentingan politik.

Kepemilikan media oleh pemilik politik memiliki beberapa dampak yang signifikan terhadap narasi politik yang disampaikan kepada masyarakat. Beberapa dampak tersebut antara lain:

1. **Pengaruh pada Isi Berita:** Pemilik media yang memiliki kepentingan politik dapat menggunakan media sebagai alat propaganda untuk mendukung agenda politik mereka. Dengan demikian, isi berita yang disajikan dapat dipengaruhi oleh kepentingan politik pemilik media, yang dapat berpotensi mengarah pada penggantian informasi yang akurat dengan informasi yang disesuaikan dengan kepentingan politik.

¹⁰ Gilang Parahita and Universitas Gadjah Mada, "Keberagaman Media Dan Pers Era Digital P," no. June 2021 (2023).

2. **Keterbatasan Kebebasan Pers:** Kepemilikan media oleh pemilik politik dapat mempengaruhi kebebasan pers dengan cara mengintervensi isi media untuk tujuan propaganda, sehingga risiko kehilangan kemandirian dan kredibilitas media meningkat
3. **Pengaruh pada Opini Publik:** Pemilik media yang memiliki kepentingan politik dapat menggunakan media untuk membentuk opini public yang sesuai dengan kepentingan politik mereka. Dengan demikian, opini public yang terbentuk dapat dipengaruhi oleh kepentingan politik pemilik media, yang dapat berpotensi mengarah pada pengaruh yang tidak seimbang pada keputusan politik Masyarakat.
4. **Pengaruh pada Kualitas Informasi:** Kepemilikan media oleh pemilik politik dapat mempengaruhi kualitas informasi yang disajikan dengan cara mengurangi keberagaman konten dan informasi yang disajikan, sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat.
5. **Pengaruh pada Keterbukaan Informasi:** Kepemilikan media oleh pemilik politik dapat mempengaruhi keterbukaan informasi dengan cara menghambat akses masyarakat terhadap informasi yang relevan dan akurat, sehingga masyarakat tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses politik.

Dalam sintesis, kepemilikan media oleh pemilik politik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap narasi politik yang disampaikan kepada masyarakat, termasuk pengaruh pada isi berita, kebebasan pers, opini public, kualitas informasi, dan keterbukaan informasi.

- C. bagaimana konflik kepentingan antara kepentingan ekonomi pemilik media dan tanggung jawab jurnalistik dalam menyajikan berita

Konflik kepentingan antara kepentingan ekonomi pemilik media dan tanggung jawab jurnalistik dalam menyajikan berita dapat berpotensi mengganggu kualitas berita dan kebebasan pers. Kepentingan ekonomi pemilik media dapat berupa kepentingan bisnis yang mempengaruhi isi berita dan cara jurnalis meliput berita. Dalam beberapa kasus, kepentingan ekonomi dapat mengarah pada penggantian informasi yang akurat dengan informasi yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis, sehingga berita yang disajikan tidak lagi objektif dan tidak berimbang. Dalam sisi lain, tanggung jawab jurnalistik memerlukan jurnalis untuk memberikan perhatian kepada kepentingan publik dan untuk menghasilkan berita yang berkualitas dengan dasar nilai-nilai jurnalisme yang berlaku. Dengan demikian, konflik kepentingan antara kepentingan ekonomi pemilik media dan tanggung jawab jurnalistik dapat berpotensi mengganggu kualitas berita dan kebebasan pers, serta dapat mengarah pada pengaruh yang tidak seimbang pada keputusan politik dan ekonomi masyarakat.

Konflik kepentingan dalam menyajikan berita merujuk pada situasi di mana individu atau organisasi memiliki kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan yang diambil dalam proses pemberitaan berita. Kepentingan ini dapat berupa kepentingan bisnis, politik, atau afiliasi yang dapat mempengaruhi isi berita dan cara jurnalis meliput berita. Dalam beberapa kasus, kepentingan ini dapat mengarah pada penggantian informasi yang akurat dengan informasi yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis atau politik, sehingga berita yang disajikan tidak lagi objektif dan tidak berimbang.¹¹

Contoh konflik kepentingan yang sering terjadi dalam menyajikan berita meliputi:

- a. **Situasi yang menyebabkan seseorang menerima gratifikasi atau pemberian/penerimaan hadiah atas suatu keputusan/jabatan**
- b. **Situasi yang menyebabkan penggunaan asset jabatan/instansi untuk kepentingan pribadi/golongan**
- c. **Membatasi kebebasan berekspresi dan kebebasan pers**

¹¹ KPK, *Konflik Kepentingan: Panduan Penanganan Konflik Kepentingan Bagi Penyelenggara Negara, Komisi Pemberantasan Korupsi*, vol. 1, 2009, www.kpk.go.id.

Dalam beberapa kasus, konflik kepentingan dapat berupa pertarungan internal yang mencerminkan konflik antara nilai-nilai, keinginan, dan tanggung jawab, seperti dalam contoh berita konflik sosial.

4. Pengaruh Pemberitaan kepentingan Politik dan Ekonomi media terhadap Persepsi Publik

Pengaruh pemberitaan kepentingan politik dan ekonomi media terhadap persepsi publik dapat berpotensi mempengaruhi cara masyarakat menanggapi dan memahami informasi yang disajikan media. Pemberitaan politik dapat mempengaruhi persepsi publik dengan cara membentuk opini dan sikap politik masyarakat, serta mempengaruhi keputusan politik mereka. Dalam beberapa kasus, pemberitaan politik yang tidak objektif atau berisi informasi yang tidak akurat dapat mempengaruhi persepsi publik secara negatif dan mengarah pada pengaruh yang tidak seimbang pada keputusan politik.¹²

Contoh pemberitaan politik dan ekonomi yang sering terjadi di media meliputi:

- Pemberitaan politik yang tidak objektif atau berisi informasi yang tidak akurat
 - Penggunaan media sebagai alat propaganda untuk mendukung agenda politik.
 - Pemberitaan politik yang membentuk opini dan sikap politik Masyarakat.
 - Penggunaan media untuk membentuk opini public yang sesuai dengan kepentingan bisnis atau politik.
 - Pemberitaan politik yang tidak memprioritaskan kepentingan public.
 - Penggunaan media untuk menempatkan audience semata-mata sebagai consumer bukan warga negara.
 - Pemberitaan politik yang tidak memperhatikan kepentingan budaya dan bahasa nasional.
 - Penggunaan media untuk mendapatkan keuntungan politik dan keuntungan ekonomi secara bersamaan.
 - Pemberitaan politik yang tidak memprioritaskan isi berita dan informasinya kepada negara-negara berkembang lainnya yang memiliki kedekatan secara geografis, budaya dan politik.
 - Penggunaan media untuk menempatkan diri secara independen dan otonom dalam pembentukan opini publik.
5. Perbandingan pemberitaan politik dan ekonomi media antara media tradisional dan media saat ini

Perbandingan pemberitaan politik dan ekonomi media antara media tradisional dan media saat ini dapat dibuat berdasarkan beberapa aspek. Berikut adalah beberapa perbedaan yang dapat ditemukan:

1. **Sumber Informasi:** Media tradisional seperti surat kabar, radio, dan televisi memperoleh informasi dari sumber-sumber yang lebih terbatas, seperti berita resmi, wawancara, dan laporan lapangan. Sementara itu, media saat ini seperti internet dan media sosial memperoleh informasi dari berbagai sumber, termasuk sumber-sumber online, blog, dan akun media sosial.
2. **Kualitas Informasi:** Media tradisional biasanya memiliki kualitas informasi yang lebih tinggi karena mereka memerlukan verifikasi dan validasi informasi sebelum disajikan. Sementara itu, media saat ini memiliki kualitas informasi yang lebih rendah karena mereka seringkali tidak memiliki mekanisme verifikasi yang efektif.
3. **Jangkauan:** Media tradisional memiliki jangkauan yang lebih terbatas, terutama dalam hal jangkauan geografis dan demografis. Sementara itu, media saat ini memiliki jangkauan yang lebih luas karena mereka dapat diakses oleh orang-orang di seluruh dunia melalui internet.

¹² Anita Septiani Rosana, "Konflik Kepentingan Di Media Televisi Indonesia," *Millah VoL X I*, No. 2 xi (2017): 127–.43

4. **Konten:** Media tradisional biasanya memiliki konten yang lebih berfokus pada berita dan informasi, sementara media saat ini memiliki konten yang lebih beragam, termasuk konten hiburan, edukasi, dan promosi.
5. **Interaksi:** Media tradisional memiliki interaksi yang lebih terbatas, terutama dalam hal interaksi antara penulis dan pembaca. Sementara itu, media saat ini memiliki interaksi yang lebih luas karena mereka memungkinkan interaksi antara penulis dan pembaca, serta antara pembaca dengan pembaca lainnya.
6. **Biaya:** Media tradisional biasanya memiliki biaya yang lebih tinggi karena mereka memerlukan infrastruktur dan tenaga kerja yang lebih besar. Sementara itu, media saat ini memiliki biaya yang lebih rendah karena mereka dapat diakses secara online dan tidak memerlukan infrastruktur yang besar.
7. **Keterbukaan:** Media tradisional biasanya memiliki keterbukaan yang lebih terbatas, terutama dalam hal keterbukaan informasi dan akses. Sementara itu, media saat ini memiliki keterbukaan yang lebih luas karena mereka memungkinkan akses yang lebih luas dan informasi yang lebih terbuka.
8. **Keterlibatan:** Media tradisional biasanya memiliki keterlibatan yang lebih terbatas, terutama dalam hal keterlibatan masyarakat. Sementara itu, media saat ini memiliki keterlibatan yang lebih luas karena mereka memungkinkan keterlibatan masyarakat yang lebih aktif dan berpartisipasi.
9. **Ketercapaian:** Media tradisional biasanya memiliki ketercapaian yang lebih terbatas, terutama dalam hal ketercapaian informasi dan akses. Sementara itu, media saat ini memiliki ketercapaian yang lebih luas karena mereka memungkinkan akses yang lebih luas dan informasi yang lebih terbuka.
10. **Keteraturan:** Media tradisional biasanya memiliki keteraturan yang lebih terbatas, terutama dalam hal keteraturan informasi dan akses. Sementara itu, media saat ini memiliki keteraturan yang lebih luas karena mereka memungkinkan akses yang lebih luas dan informasi yang lebih terbuka.¹³

Dalam sintesis, perbandingan pemberitaan politik dan ekonomi media antara media tradisional dan media saat ini menunjukkan bahwa media saat ini memiliki kelebihan dalam hal jangkauan, konten, interaksi, biaya, keterbukaan, keterlibatan, ketercapaian, dan keteraturan. Namun, media tradisional memiliki kelebihan dalam hal kualitas informasi dan keteraturan.

KESIMPULAN

Dalam konteks dinamika media di Indonesia, hubungan antara ekonomi media dan kepentingan politik pemilik media telah terbukti menjadi subjek yang kompleks dan penting. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami bahwa faktor-faktor ekonomi dalam industri media memiliki dampak yang signifikan terhadap kepentingan politik pemilik media, dan sebaliknya. Dominasi kepentingan ekonomi dalam media sering kali mempengaruhi representasi politik dalam liputan berita dan produksi konten media, dengan potensi memengaruhi opini publik dan dinamika politik secara keseluruhan di Indonesia.

Dengan demikian, penting untuk memperhatikan interaksi yang kompleks antara faktor ekonomi dan politik dalam membentuk ekosistem media di Indonesia. Kajian lanjutan tentang hubungan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kepentingan politik dan ekonomi saling memengaruhi dalam pembentukan narasi media dan

¹³ Gusmia Arianti, "Media Massa Penopang Pembangunan," 2017, 167–72,

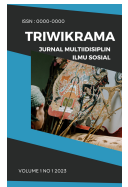
<https://www.google.com/search?q=pengaruh+media+massa+dalam+pembangunan+pertanian+indonesia&sxsrf=AB5stBheFQUFhjzMVnUlsuWVEPwyrdVMg%3A1688979673812&ei=2cirZLqgMa6Z4-EP-LiXwAY&ved=0ahUKEwj68PXL44OAAxWuzDgGHXjcBWgQ4dUDCA4&uact=5&oq=pengaruh+media+massa+dala>

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial

Volume 4 No 3 Tahun 2024

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



penyebaran informasi kepada masyarakat. Selain itu, upaya untuk mempromosikan kebebasan media dan transparansi dalam kepemilikan media dapat membantu mengurangi potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan integritas media dan proses demokratisasi di Indonesia.



C. DAFTAR PUSTAKA.

- Agustin, Anggy. "Media Dan Pemilu 2014: Analisis Wacana Kolom 'Indonesia Memilih' Harian Umum Media Indonesia," 2014.
- Arianti, Gusmia. "Media Massa Penopang Pembangunan," 2017, 167–72.
<https://www.google.com/search?q=pengaruh+media+massa+dalam+pembangunan+pertanian+indonesia&sxsrf=AB5stBheFQUFhjzMVnUlsuWVEPwyrdVMg%3A1688979673812&ei=2cirZLqgMa6Z4-EP-LiXwAY&ved=0ahUKEwj68PXL44OAAxWuzDgGHXjcBWgQ4dUDCA4&uact=5&oq=pengaruh+media+massa+dala>.
- Karman. "Monopoli Kepemilikan Media & Lenyapnya Hak Publik Monopoly in Media Ownership & the Lost of Public Rights." *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi* 5, no. 1 (2014): 69–84.
- Khumairoh, Umi. "Dampak Konglomerasi Media Terhadap Industri Media Massa Dan Demokrasi Ekonomi Politik Di Era Konvergensi Media." *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi* 2, no. 1 (2021): 63–78. <https://doi.org/10.47776/mjprs.002.01.05>.
- KPK. *Konflik Kepentingan: Panduan Penanganan Konflik Kepentingan Bagi Penyelenggara Negara. Komisi Pemberantasan Korupsi*. Vol. 1, 2009. www.kpk.go.id.
- Mahriva, Mokhammad Naigam, and Eka Wenats Wuryanata. "Power Domination of Media Owners in The Discussion of Updating The Broadcasting Law." *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 25, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33299/jpkop.25.1.3766>.
- Parahita, Gilang, and Universitas Gadjah Mada. "Keberagaman Media Dan Pers Era Digital P," no. June 2021 (2023).
- Rosana, Anita Septiani. "Konflik Kepentingan Di Media Televisi Indonesia." *Millah VoL X I*, No. 2 xi (2017): 127–43.
- Sucahya, Media. "Ruang Publik Dan Ekonomi Politik Media." *Jurnal Komunikasi* 2, no. 2 (2013): 15–22.
- UNESCO. "Universal Declaration of Human Rights." *Universal Declaration of Human Rights*, 2015.
- UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG. *Bab_I (Interpretasi Khalayak Dalam Mengkonsumsi Berita Partai Nasdem Di Mero TV)*, 2014.
- Wahdan, Muhammad, Dessy Linda S, and Bachtiar Febriana. "Relasi Kuasa Dan Dinamika Isi Media Studi Ekonomi Politik Media Di Metro TV Pada Program Metro Siang." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2023): 55–67.
<https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13117>.